



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

<p>1. Sukasih, S. (2022). Teori dan Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. Ideas Publishing.</p> <p>2. Nurmalia, L. (2023). Bahasa dan Sastra di Sekolah Dasar. uwais inspirasi indonesia.</p> <p>3. Mustadi, A., Habibi, M., & Iskandar, P. A. (2021). Filosofi, Teori, dan Konsep Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Dasar. UNY Press.</p> <p>4. Krissandi, A. D. S. (2021). Sastra Anak Indonesia. Sanata Dharma University Press.</p> <p>5. Nurgiantoro, B. (2018). Sastra anak: pengantar pemahaman dunia anak. Ugm Press.</p>							
Pendukung :							
		<p>1. Nurgiyantoro, B. (2010). Sastra anak dan pembentukan karakter. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 1(3).</p> <p>2. Wahyuni, D. (2016). Kreativitas Berbahasa dalam Sastra Anak Indonesia. Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, 7(2), 127-146.</p> <p>3. Irawati, R. P., & Elmubarok, Z. (2014). Pengembangan buku ajar bahasa indonesia tematik berkarakter bagi siswa sd melalui sastra anak. Jurnal Pendidikan Karakter, 5(2).</p>					
Dosen Pengampu		Dr. Heru Subrata, M.Si. Prof. Dr. Hendratno, M.Hum. Dr. M. Bambang Edi Siswanto, M.Pd. Eva Amalia, M.Pd. Zulfin Rachma Mufidah, M.Pd. Nanda Veruna Enun Kharisma, S.Pd., M.Pd. Maryam Isnaini Damayanti, S.Pd., M.Pd.					
Mg Ke	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami pengertian & hakikat ilmu sastra Memahami pengertian & hakikat ilmu sastra.	1.Mendefinisikan sastra Indonesia modern. 2.Membuat tulisan tentang sastra Indonesia.	Kriteria: sesuai rubrik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan mengintegrasikan konsep teori yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah serta berpikir kritis melalui analisis dan diskusi mendalam. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi kelompok). Mahasiswa akan mengintegrasikan konsep teori yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah serta berpikir kritis melalui analisis.	Materi: Memahami pengertian & hakikat ilmu sastra Pustaka: Sukasih, S. (2022). Teori dan Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. Ideas Publishing.	2%
2	Mahasiswa memahami berbagai pendekatan yang digunakan dalam apresiasi sastra.	Mendefinisikan pendekatan yang digunakan dalam apresiasi sastra.	Kriteria: sesuai rubrik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Melalui proses pembelajaran dengan studi kasus, mahasiswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis melalui analisis mendalam, sementara diskusi dan kolaborasi mendorong pemahaman yang lebih baik dan persiapan untuk tantangan di dunia nyata. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi kelompok). Mahasiswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis melalui analisis mendalam	Materi: Mahasiswa memahami berbagai pendekatan yang digunakan dalam apresiasi sastra, seperti pendekatan formalistik, historis, dan psikologis. Pustaka: Nurmalia, L. (2023). Bahasa dan Sastra di Sekolah Dasar. uwais inspirasi indonesia.	2%
3	Memahami perkembangan & sejarah sastra Indonesia.	1.Mendefinisikan sastra Indonesia modern 2.Membuat tulisan tentang sastra Indonesia	Kriteria: sesuai rubrik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan mengintegrasikan konsep teori yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah serta berpikir kritis melalui analisis dan diskusi mendalam. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi kelompok). Mahasiswa akan mengintegrasikan konsep teori yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah	Materi: perkembangan & sejarah sastra Indonesia Pustaka: Mustadi, A., Habibi, M., & Iskandar, P. A. (2021). Filosofi, Teori, dan Konsep Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Dasar. UNY Press.	2%

4	Mahasiswa memahami pengertian dan unsur-unsur drama, seperti dialog, adegan, karakter, setting, dan konflik dalam drama.	1. Memahami pengertian drama. 2. Memahami unsur-unsur drama, seperti dialog, adegan, karakter, setting, dan konflik dalam drama.	Kriteria: sesuai rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan mengintegrasikan konsep teori yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah serta berpikir kritis melalui analisis dan diskusi mendalam. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi kelompok). Mahasiswa akan mengintegrasikan konsep teori yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah.	Materi: Pengertian dan unsur-unsur drama, seperti dialog, adegan, karakter, setting, dan konflik dalam drama. Pustaka: Wahyuni, D. (2016). <i>Kreativitas Berbahasa dalam Sastra Anak Indonesia</i> . Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, 7(2), 127-146.	4%
5	Mahasiswa mampu mengapresiasi drama dengan memperhatikan penggunaan unsur-unsur tersebut dalam menyajikan cerita dan konflik yang menarik.	Mengapresiasi drama dengan memperhatikan penggunaan unsur-unsur tersebut dalam menyajikan cerita dan konflik yang menarik.	Kriteria: Sesuai rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Melalui proses pembelajaran dengan studi kasus, mahasiswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis melalui analisis mendalam, sementara diskusi dan kolaborasi mendorong pemahaman yang lebih baik dan persiapan untuk tantangan di dunia nyata. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi kelompok). Mahasiswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis melalui analisis mendalam		6%
6	Mahasiswa mampu menghubungkan karya sastra dengan konteks budaya dan sejarahnya.	Mengkonstruksi karya sastra dengan konteks budaya dan sejarah (naskah drama).	Kriteria: 1. Lembar pengamatan (partisipasi dalam pembelajaran). 2. Lembar penilaian produk tulisan (kesesuaian tema, penggunaan ejaan dan tanda baca, kreativitas). Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan mengintegrasikan konsep teori yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah serta berpikir kritis melalui analisis dan diskusi mendalam. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi kelompok).	Materi: Menghubungkan karya sastra dengan konteks budaya dan sejarah. Pustaka: Irawati, R. P., & Elmubarok, Z. (2014). <i>Pengembangan buku ajar bahasa indonesia tematik berkarakter bagi siswa sd melalui sastra anak</i> . Jurnal Pendidikan Karakter, 5(2).	5%
7	Mahasiswa mampu menganalisis pesan moral atau nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra yang mereka apresiasi.	Menganalisis pesan moral atau nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra (naskah drama).	Kriteria: Kesesuaian amanat dengan isi naskah cerita drama yang dibuat. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Melalui proses pembelajaran dengan studi kasus, mahasiswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis melalui analisis mendalam, sementara diskusi dan kolaborasi mendorong pemahaman yang lebih baik dan persiapan untuk tantangan di dunia nyata. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi kelompok). Mahasiswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis melalui analisis mendalam.	Materi: Menganalisis pesan moral atau nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra. Pustaka: Sukasih, S. (2022). <i>Teori dan Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar</i> . Ideas Publishing.	10%
8	UTS	UTS	Kriteria: UTS Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Penilaian naskah drama yang telah ditulis. 2 X 50			10%

9	Mahasiswa memahami pengertian dan unsur-unsur prosa fiksi, seperti tokoh, setting, alur, gaya bahasa, dan tema dalam prosa fiksi.	1. Memahami pengertian prosa fiksi 2. Memahami unsur-unsur prosa fiksi, seperti tokoh, setting, alur, gaya bahasa, dan tema dalam prosa fiksi	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Melalui proses pembelajaran dengan studi kasus, mahasiswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis melalui analisis mendalam, sementara diskusi dan kolaborasi mendorong pemahaman yang lebih baik dan persiapan untuk tantangan di dunia nyata. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi kelompok). Mahasiswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis melalui analisis mendalam.	Materi: memahami pengertian dan unsur-unsur prosa fiksi, seperti tokoh, setting, alur, gaya bahasa, dan tema dalam prosa fiksi. Pustaka: Nurgiantoro, B. (2018). <i>Sastra anak: pengantar pemahaman dunia anak</i> . Ugm Press.	6%
10	Mahasiswa mampu mengapresiasi prosa fiksi dengan memahami peran unsur-unsur tersebut dalam membangun narasi yang menarik.	Mengapresiasi prosa fiksi dengan memahami peran unsur-unsur tersebut dalam membangun narasi yang menarik.	Kriteria: sesuai rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Melalui proses pembelajaran dengan studi kasus, mahasiswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis melalui analisis mendalam, sementara diskusi dan kolaborasi mendorong pemahaman yang lebih baik dan persiapan untuk tantangan di dunia nyata. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi kelompok). Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis melalui analisis mendalam.	Materi: mengapresiasi prosa fiksi dengan memahami peran unsur-unsur tersebut dalam membangun narasi yang menarik. Pustaka: Nuryantoro, B. (2010). <i>Sastra anak dan pembentukan karakter</i> . Jurnal Cakrawala Pendidikan, 1(3).	5%
11	Mahasiswa dapat mengapresiasi prosa fiksi anak dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang sesuai dengan target pembaca.	Mengapresiasi prosa fiksi anak dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang sesuai dengan target pembaca.	Kriteria: sesuai rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan mengintegrasikan konsep teori yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah serta berpikir kritis melalui analisis dan diskusi mendalam. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi kelompok). Mahasiswa dilanjutkan dengan membuat poster yang menginterpretasikan karya sastra yang telah dibuatnya.	Materi: apresiasi prosa fiksi anak dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang sesuai dengan target pembaca. Pustaka: Mustadi, A., Habibi, M., & Iskandar, P. A. (2021). <i>Filosofi, Teori, dan Konsep Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Dasar</i> . UNY Press.	5%
12	Mahasiswa mengerti pengertian dan memahami unsur-unsur puisi, seperti tema, gaya bahasa, imaji, ritme, dan struktur puisi.	1. Unsur-unsur puisi, seperti tema, gaya bahasa, imaji, ritme, dan struktur puisi. 2. Memahami unsur-unsur puisi, seperti tema, gaya bahasa, imaji, ritme, dan struktur puisi.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan mengintegrasikan konsep teori yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah serta berpikir kritis melalui analisis dan diskusi mendalam. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi kelompok).	Materi: Unsur-unsur puisi, seperti tema, gaya bahasa, imaji, ritme, dan struktur puisi. Pustaka: Krissandi, A. D. S. (2021). <i>Sastra Anak Indonesia</i> . Sanata Dharma University Press.	4%

13	Mahasiswa dapat mengapresiasi puisi secara mendalam dan mengenali nilai estetika dan makna yang terkandung dalam puisi.	1.Mengapresiasi drama dengan memperhatikan penggunaan unsur-unsur tersebut dalam menyajikan cerita dan konflik yang menarik. 2.Mengapresiasi puisi secara mendalam. 3.Mengenali nilai estetika dan makna yang terkandung dalam puisi.	Kriteria: Mahasiswa mampu mengapresiasi puisi secara mendalam. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Melalui proses pembelajaran dengan studi kasus, mahasiswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis melalui analisis mendalam, sementara diskusi dan kolaborasi mendorong pemahaman yang lebih baik dan persiapan untuk tantangan di dunia nyata. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi kelompok). Mahasiswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis melalui analisis mendalam.	Materi: Mengenali nilai estetika dan makna yang terkandung dalam puisi. Pustaka: Nuryiantoro, B. (2010). <i>Sastra anak dan pembentukan karakter. Jurnal Cakrawala Pendidikan</i> , 1(3).	4%
14	Mahasiswa mampu mengapresiasi puisi anak dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang sesuai dengan target pembaca.	Mengapresiasi puisi anak dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang sesuai.	Kriteria: 1.Keindahan puisi anak yang ditulis. 2.Kesesuaian puisi anak yang ditulis. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Melalui penggunaan studi kasus, mahasiswa akan terlibat dalam sebuah narasi yang kompleks yang memerlukan mereka untuk mengintegrasikan konsep teori yang telah dipelajari sebelumnya. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi kelompok).	Materi: Mengapresiasi puisi anak. Pustaka: Sukasih, S. (2022). <i>Teori dan Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. Ideas Publishing</i> .	8%
15	Mahasiswa mampu mengapresiasi puisi anak dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang sesuai dengan target pembaca.	Mengapresiasi puisi anak dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang sesuai praktik membaca puisi.	Kriteria: 1.Lembar pengamatan (partisipasi dalam pembelajaran dan unjuk kerja). 2.Lembar penilaian produk poster (kesesuaian, kedalamannya, penggunaan ejaan dan tanda baca, estetika). Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Praktik membaca puisi. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi kelompok).	Materi: Mengapresiasi puisi anak. Pustaka: Sukasih, S. (2022). <i>Teori dan Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. Ideas Publishing</i> .	7%
16	UAS	UAS	Kriteria: UAS Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Unjuk kerja pementasan drama.	-		20%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Percentase
1.	Aktifitas Partisipatif	16.33%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	53.33%
3.	Penilaian Portofolio	5.5%
4.	Penilaian Praktikum	2.5%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	22.33%
		99.99%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 4 Oktober 2024

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

UPM Program Studi S1 Pendidikan
Guru Sekolah Dasar



File PDF ini digenerate pada tanggal 8 Desember 2025 Jam 21:30 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa